

ABSTRACT

PAKPAHAN, JOSUA KAREL. (2025). **TRANSLATION ERRORS AND ACCEPTABILITY OF THE INDONESIAN TRANSLATION OF NIELSEN'S *THE FALSE PRINCE***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Book translation, a product in the field of translation, bring many significant benefits towards its reader. Book translation helps reader with different language backgrounds to comprehend the book, the message, and the story within. *The False Prince* by Jennifer A. Nielsen is one amongst the popular works sold in many languages.

This study analyzes Jennifer A. Nielsen's *The False Prince* and its Indonesian translation by Cindy Kristanto (2013). Firstly, the study aims to find out the error in climax chapter of *The False Prince*. Then, the second is to assess the acceptability of *The False Prince* Indonesian translation. To identify the error, the researcher applies Keshavarz's rubric classification. Afterwards, the researcher applies Nababan's acceptability measure to assess the acceptability of the Indonesian translation.

The study utilizes qualitative and explicatory method to accomplish the aims of the study. The usage of qualitative method due to the study results are in words and explanation. Then, the usage of explicatory method due to the carefully in identifying the error in the translation. Additionally, the present researcher utilizes the library method to get opinions and ideas related to the acceptability of translation result. The data in this study is 71 selected paragraphs from climax chapter.

The study results in 16 errors from 71 data in the climax chapter of *The False Prince* Indonesian translation, namely as lexico-semantic, orthographic, and morpho-syntactic errors. However, out of the 71 selected paragraphs, the respondents accept the translation of 66 paragraphs, and less accept the 5 remaining paragraphs. These results indicate that the presence of errors did not significantly impact the overall acceptability of the translation, although the types of errors did influence how well the translation is accepted.

Keywords: *The False Prince*, translation error, acceptability, *Pangeran Palsu*.

ABSTRAK

PAKPAHAN, JOSUA KAREL. (2025). **TRANSLATION ERRORS AND ACCEPTABILITY OF THE INDONESIAN TRANSLATION OF NIELSEN'S *THE FALSE PRINCE***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Buku terjemahan, sebuah produk di bidang terjemahan, membawa banyak manfaat yang signifikan kepada pembacanya. Buku terjemahan membantu pembaca yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda untuk memahami buku, pesan, dan cerita di dalamnya. *The False Prince* oleh Jennifer A. Nielsen adalah salah satu dari karya populer yang telah di jual dalam banyak bahasa.

Penelitian ini meneliti karya Jennifer A. Nielsen's *The False Prince* dan terjemahan Indonesiannya oleh Cindy Kristanto (2013). Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi eror yang ada pada bab klimaks *The False Prince*. Lalu, yang kedua adalah untuk menilai keberterimaan pada terjemahan Indonesia *The False Prince*. Untuk mengidentifikasi eror, peneliti menggunakan klasifikasi rubrik Kesahavarz. Setelah itu, peneliti menggunakan keberterimaan Nababan untuk menilai keberterimaan dari terjemahan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penjelasan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Penggunaan metode kualitatif dikarenakan hasil penelitian ini terletak pada kalimat dan penjelasan. Penggunaan metode penjelasan dikarenakan ketelitian dalam mengidentifikasi eror dalam hasil terjemahan. Tambahan, peneliti menggunakan metode penelitian pustaka sebagai kebutuhan atas pendapat lain terkait dengan keberterimaan akan hasil terjemahan. Data penelitian ini adalah 71 paragraf yang dipilih dari bab klimaks.

Penelitian ini menghasilkan 16 eror dari 71 data yang dipilih dalam bab klimaks pada terjemahan Indonesia *The False Prince* yaitu eror leksiko-semantik, ortografi, dan morfo-sintaksis. Namun, dari 71 paragraf yang dipilih, responden menerima terjemahan dari 66 paragraf, dan kurang menerima 5 paragraf sisanya. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan eror tidak berdampak signifikan terhadap penerimaan terjemahan secara keseluruhan, meskipun jenis kesalahan memengaruhi seberapa baik terjemahan diterima.

Keywords: *The False Prince*, translation error, acceptability, Pangeran Palsu.